

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) CV. DNA Bali Indonesia merupakan organisasi yang bergerak di bidang furniture dan berdiri sejak tahun 2015. Namun, UMKM ini belum menerapkan penggunaan Teknologi Informasi (TI) pada semua proses bisnisnya hanya menggunakan aplikasi *Whatsapp (WA)* untuk proses pemesanan dan pembayaran. Sedangkan, untuk media promosi menggunakan aplikasi *Instagram (IG)*, *Facebook (FB)* dan sudah kancan internasional serta melakukan ekspor. Pada CV. DNA Bali Indonesia belum menerapkan penggunaan TI pada semua proses bisnisnya. Dalam permasalahan ini, organisasi perlu adanya *learning and growth* (pembelajaran dan pertumbuhan) yang berfokus pada upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, teknologi, keunggulan inovasi dan pembelajaran yang berkelanjutan. Peneliti menganalisis kebutuhan organisasi dan mengimplementasikan dengan hasil analisis dokumen *Knowledge Management System (KMS)*. *KMS* adalah sistem yang didukung teknologi yang mengintegrasikan fungsi untuk mengelola pengetahuan eksplisit dan tacit secara kontekstual di seluruh organisasi atau divisinya. Tujuan utama dari *KMS* adalah untuk mendukung dinamika pembelajaran organisasi dan meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Diharapkan CV. DNA Bali Indonesia dapat memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang kebutuhan teknologi yang harus dipenuhi. Dengan pemahaman yang lebih matang, organisasi dapat mengimplementasikan solusi TI yang sesuai, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan kinerja keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode *KMS* dan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Luaran dari penelitian ini adalah dokumen *KMS* yang telah dianalisis sesuai kebutuhan pada organisasi dan divisualisasikan dengan *KMS prototype website* dengan fitur *home, search, our staff, gallery, about, dan contact*.

Kata Kunci : DNA Bali, *KMS*, UMKM.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) CV. DNA Bali Indonesia is an organization engaged in the furniture sector and was founded in 2015. However, this MSME has not implemented the use of Information Technology (IT) in all of its business processes, only using the Whatsapp (WA) application for the ordering and payment process. Meanwhile, media promotions use the Instagram (IG) and Facebook (FB) applications and are already on the international scene and export. On CV. DNA Bali Indonesia has not implemented the use of IT in all of its business processes. In this problem, organizations need learning and growth that focuses on efforts to develop human resources, technology, innovation excellence and continuous learning. Researchers analyzed organizational needs and implemented them with the results of the Knowledge Management System (KMS) document analysis. KMS is a technology-enabled system that integrates functions to manage explicit and tacit knowledge contextually across an organization or its divisions. The main objective of KMS is to support the dynamics of organizational learning and improve overall organizational effectiveness. It is expected that CV. DNA Bali Indonesia can have a more comprehensive understanding of the technological needs that must be met. With deeper understanding, organizations can implement appropriate IT solutions, optimize business processes and improve overall performance. This study uses KMS and qualitative methods with a case study approach. The output of this study is KMS documents that have been analyzed according to the needs of the organization and visualized with the KMS website prototype with home, search, our staff, gallery, about, and contact features.

Keywords: Balinese DNA, KMS, MSMEs.